

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI UNTUK SISWA INKLUSI

Herning Setiowati¹, Macnunah Ani Zulfah²^{1,2}, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah, Jombang, Jawa TimurPos-el : herningsetiowati652@gmail.com¹⁾machnunah313@unwaha.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran bahan ajar pada materi pembelajaran pendidikan agama islam dan mengetahui kelayakan dari media pembelajaran bahan ajar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model 4-D. Thiagrajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Sammel yang memiliki 4 tahap yaitu: define (Pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Kelayakan media pembelajaran bahan ajar dilihat dari rata-rata penilaian validator dan respon peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) cara pengembangan bahan ajar ini yaitu menggunakan tahapan 4-D. (2) Hasil penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar ini layak digunakan dalam pembelajaran. serta menganalisis tentang upaya yang dicoba oleh Herning Setiowati Jombang Jawa Timur dalam membangun sebuah bahan ajar yang berbasis modul, dimana periset berupaya untuk menguasai tentang keadaan siswa yang akan dideliti. Metode pengumpulan informasinya dicoba lewat observasi, interview serta dokumentasi. Analisis informasinya dicoba lewat tahapan penyajian informasi, informasi serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menampilkan kalau literasi digital yang dicoba oleh Herning Setiowati Jombang Jawa Timur dalam membuat bahan ajar.

Kata Kunci: *Pengembangan, Bahan Ajar, Imam Al-Ghozali, Siswa Inklusi.*

Abstract

This study aims to develop learning media for teaching materials in Islamic religious education learning materials and determine the feasibility of learning media for teaching materials. This research is development research (R&D) with a 4-D model. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, and Melvyn I. Sammel which has 4 stages: define, design, develop, and disseminate. The feasibility of teaching materials and learning media is seen from the average validator assessment and student responses. The results of this study indicate that: (1) the method of developing this teaching material is to use 4-D stages. (2) The result of this research is that the development of this teaching material is suitable for use in learning. and analyze the efforts made by Herning Setiowati, Jombang, East Java in building a module-based teaching material, where the researcher tries to master the situation of the students to be studied. The method of collecting information was tried through observation, interviews, and documentation. Analysis of the information is tried through the stages of presenting information, information and drawing conclusions. The results of the study show that digital literacy was tried by Herning Setiowati, Jombang, East Java in making teaching materials

Keywords: *Development, Teaching Materials, Imam Al-Ghozali, Inklusi Students*

PENDAHULUAN

Penelitian tentang bahan ajar memakai pendekatan RND, di mana periset berupaya untuk menguasai fenomena yang terjalin serta dicoba oleh subyek

penelitian. Agar memperoleh informasi serta data yang akurat serta bisa dipertanggung jawabkan, penelitian melaksanakan observasi partisipan terhadap subyek yang diteliti guna memperoleh bermacam data yang diperlukan. Periset pula mewancarai informan kiranya mempunyai kapabilitas dalam menanggapi persoalan seputar tema penelitian, serta mendokumentasikan perihal yang diperlukan saat priset sedang berjalan guna memperkuat hasil jawaban kita. (Zulfah et al., 2021)

Dari sebagian hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, berikutnya melaksanakan analisis informasi, yang diawali dari penyajian informasi secara totalitas, setelah itu dilanjutkan dengan bertambahnya informasi yang disesuaikan dengan fokus kepada penelitian, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan selaku penemuan akhir dari penelitian.

Dengan pendidikan, seorang pendidik diharapkan dapat melatih dan membimbing generasi bangsa untuk menjadi pribadi yang berguna bagi dirinya dan bangsa ini. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah berupaya membuka kesempatan bagi seluruh anak Indonesia untuk mengenyam pendidikan. Selama ini anak-anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB), Penyelenggaraan pendidikan SLB telah membentuk eksklusifisme bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Sejalan dengan berkembangnya tuntutan kelompok ABK dalam menyuarakan hak-haknya, maka kemudian muncul konsep pendidikan Inklusi yaitu membuka kesempatan bagi siswa yang memiliki kelainan fisik maupun kelemahan mental untuk tetap diterima belajar disekolah- sekolah regular sehingga bisa belajar bersama dengan siswa normal lain yang seusianya. Kelas inklusi merupakan kelas yang dikelola untuk melayani peserta didik dengan karakteristik yang beragam, Anak normal dan anak berkebutuhan khusus. PP 13 tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas adalah Peraturan Pemerintah untuk melaksanakan UU 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilita.(Jannah et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D menurut 4-D, yang mana dalam pengembangan ini terdapat beberapa langkah yaitu: 1) Tahap Pendefinisian (*define*) tujuan tahap ini adalah menganbarkan syarat-syarat pembelajaran yang diawali dengan adanya analisis dengan tujuan dari batasan materi yang dikembangkan medianya; 2) Tahap Perancangan (*design*) dengan tujuan untuk merancang suatu bahan ajar berupa modul yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa inklusi; 3) Tahap Pengembangan (*develop*) untuk menghasilkan media *modulyang* sudah direvisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba kepada peserta didik; 3) Tahap Diseminasi (*diseminate*) menyebarluaskan bahan ajar modul untuk siswa inklusi.



Dari sebagian hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, berikutnya melaksanakan analisis informasi, yang diawali dari penyajian informasi secara totalitas, setelah itu dilanjutkan dengan bertambahnya informasi yang disesuaikan dengan fokus kepada penelitian, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan selaku penemuan akhir dari penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Sunan Ampel. Hasil pada pengembangan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa bahan ajar sebagai media alternatif pembelajaran Pendidikan agama islam. Serta mengetahui respon peserta didik kelas VIII yang telah mendapatkan materi Pendidikan Agama Islam serta terkait kemenarikan terhadap produk yang dihasilkan. (1) Dalam penelitian ini dilakukan model penelitian 4D Model penelitian ini menunjukan pada model S. Thiagarajan, Dorothy S, Sammel, dan Melvyn I. Sammel. (2) Model 4D terdiri dari 4 bahan yaitu: define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan) dan disseminate (penyebaran). Dalam penelitian ini dihasilkan produk media dan pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk media pembelajaran berupa media pembelajaran yang alternatif pembelajaran yang dilakukan Pendidikan agama islam. Berikut hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan:

Hasil Tahap Identitas dan Pengumpulan Data

Pada tahap identifikasi masalah dan pengumpulan data dari kajian Pustaka dan pra penelitian yang dilakukan pada saat analisis kebutuhan dihasilkan:

Pada landasan teori ditemukan teori-teori yang mendukung tentang kelayakan dan fungsi bahan ajar sebagai media alternatif pembelajaran Pendidikan agama islam sebagai media pembelajaran dapat memperjelas dalam membuat pembelajaran semakin menarik yang diberikan guru yang diberikan guru kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi. Selain itu penggunaan bahan ajar sebagai media alternative pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat mendukung kegiatan pemahaman konsep dengan data yang nyata yang dihasilkan dari suatu uji coba kegiatan pembelajaran tersebut.

Penelitian atau observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pendidikan dan peserta didik mengenai media bahan ajar. Dilakukan observasi lapangan kepada Pendidikan dan peserta didik dengan menyebar angket dan wawancara. Kriteria pertanyaan observasi adalah tentang keterampilan Pendidikan yang memiliki dalam menggunakan dan mengembangkan bahan ajar di sekolah dan peserta didik dalam menanggapi cara penggunaan bahan ajar.

Penelitian atau observasi lapangan yang dilakukan menghasilkan sebagai berikut, penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas serta perlunya melakukan pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan data hasil pra penelitian atau observasi lapangan, maka proses produk yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran yang dapat membantu Pendidikan dan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu media pembelajaran bahan ajar.

Kelayakan Media

Setelah pengemabangan produk berhasil, kemudian tahap selanjutnya uji kelayakan dilakukan pada media dengan menggunakan validasi produk. Setelah membuat produk awal maka melakukan validasi desain produk. Validasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media terlebih dahulu melakukan validasi instrument penelitian pada dosen ahli sebelum dilakukannya validasi desain atau produk. Memberikan desain validasi sebagai validator 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli media. Adapun ahli validasi ahli, materi, dan shli media sebagai berikut:

Validasi Ahli Materi

Melakukan pengisian lembar angket penilain oleh validasi ahli materi. Pada setiap aspek penilaian yang terdapat 1 aspek, yang setiap aspeknya terdapat beberapa pertanyaan dari 15 yang seluruh isi pertanyaanya dinilai oleh 1 ahli matri. Media modul pembelajaran dapat dikatakan valid ketika presentase mencapai 40% -100% dengan kategori "cukup valid " dan "sangat valid "

Validasi Media

Validasi ahli media juga melakukan mengisi lembar angket penelitian seperti validasi ahli materi, dengan mengisi lembar angket penilaian berupa 4 aspek dengan seluruh jumlah pertanyaan dari semau aspek adalah 17 pertanyaan, penilaian ini diberikan oleh 1 ahli media yaitu hasil validasi ahli media di sajikan oleh Tabel.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No	Penguji	Skor	SM	Hasil
1	Ahli media	64%	68%	94%
2	Ahli media	64%	68%	94%

Menurut para ahli validator media, bahwa media bahan ajar sangat layak dengan presentase 94%, digunakan karena selain mengenalkan bahan ajar kepada peserta didik, selain itu penggunaan bahan ajar ini membantu agar para peserta didik mampu menambah minat belajar siswa.

Hasil Reverensi Desain (Produk Awal)

Setelah selesai melakukan validasi produk oleh validator ahli materi dan ahli media memperoleh saran dari validator. Lalu saran yang diperoleh digunakan untuk melakukan revisi desain produk asal. Berikut ini didapat dari hasil revisi desain:

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi menurut ahli materi sebagai berikut:



Tabel 2. Hasil Revisi Validasi Ahli Materi

Validator	Saran	Perbaikan
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika menggunakan tulisan arab sebaiknya menggunakan tulisan Arabic Typesetting 2. Daftar isi 3. Kata pengantar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah diperbaiki dengan menggunakan tulisan Arabic Typesetting 2. Dalam hal daftar isi sudah diperbaiki sesuai ketentuan 3. Dalam hal kata pengantar sudah diperbaiki

4. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi menurut ahli media adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Saran dan Hasil Revisi Validasi Ahli Materi

Validator	Saran	Perbaikan
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan gambar-gambar semenarik mungkin 2. Gunakan huruf besar setelah tanda titik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media telah direvisi dengan menambahkan gambar yang menarik 2. Sudah menggunakan huruf besar pada tanda titik

Efektifitas Media (Uji Coba Produk)

Uji coba dilakukan diluar jam belajar mengajar berlangsung, kemudian peserta didik diminta untuk mengisi angetket tanggapan setelah dilakukannya pembelajaran dengan media pembelajaran bahan ajar. Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Dalam uji lapangan yang dilakukan oleh 1 kelas yang terdapat siswa didik di SMP Sunan Ampel. Berikut disajikan data hasil penyebaran angetket dalam tabel sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Bersama siswa

Tabel 4. Angket Respon Peserta Didik

Deskripsi	X	Xi	%	Keterangan
1. Tampilan media bahan ajar ini menarik	4	4	100%	Sangat Layak
2. Media bahan ajar ini membuat saya lebih semangat dalam belajar	4	4	100%	Sangat Layak
3. Dengan menggunakan media bahan ajar ini dapat membuat suasana pelajaran tidak merasa membosankan	3	4	75%	Sangat Layak
4. Media bahan ajar mendukung saya menguasai pelajaran PAI	4	4	100%	Sangat Layak
5. Adanya media bahan ajar berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya	4	4	100%	Sangat Layak
6. Penggunaan bahan ajar ini sangat mudah digunakan	4	4	100%	Sangat Layak
7. Materi yang disajikan dalam bahan ajar ini mudah saya pahami	3	4	75%	Sangat Layak
8. Dengan adanya media pembelajaran bahan ajar dapat memberikan motivasi untuk lebih memperdalam pelajaran PAI	3	4	75%	Sangat Layak
9. Media pembelajaran bahan ajar sangat memuat soal-soal Latihan yang dapat menguji pemahaman dengan PAI	4	4	100%	Sangat Layak
10. Bentuk, model dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah mudah dipahami	4	4	100%	Sangat Layak
Keterangan	37	40	93%	Sanagat Layak

Keterangan :

X = Falidator

Xi = Nilai Tertinggi dari angket validasi

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{\text{sekor yang diperoleh}}{\text{sekor maksimal yang dapat diperoleh}} \times 100\%$$

$$93\% = \frac{37}{40} \times 100\%$$



Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan hasil dari penelitian aspek kualitas isi kualitas persentase kelayakan sebesar 93% dikategorikan sangat layak / menari. Berarti media bahan ajar ini bisa diterima dengan peserta didik untuk media pembelajaran karena ada media bahan ajar siswa bisa berinteraksi, secara tidak langsung inat dan motivasi belajar siswa didik akan muncul untuk bisa memahami materi pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan bahan ajar: cara mengembangkan media bahan ajar yaitu dengan validasi (expert appraisal) pada tahap validasi ahli dan meminta pertimbangan secara teoritis ahli dan praktis tentang kevalitan media pembelajaran media bahan ajar. Dan para validator meminta untuk memvalidasi media bahan ajar yang telah dihasilkan pada tahap perancangan media pembelajaran bahan ajar. Saran dari validator digunakan pertimbangan dalam revisi media bahan ajar hasil dari pengembangan yang dihasilkan. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan media bahan ajar yang dikembangkan. Media pembelajaran bahan ajar ini layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan produk berdasarkan penelitian ahli matri dan ahli media dengan penilaian persentase 93% dalam kategori sangat layak dan 93% dan kategori sangar layak dan didapatkan hasil dari penelitian aspek kualitas isi persentase kelayakan sebesar 93% dikategorika sangat layak/menarik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti meneliti beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang yaitu sebagai berikut: berdasarkan karakteristik dan kebutuhan pada peserta didik kelas VIII, dikembangkan media yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik yaitu media pembelajaran berupa bahan ajar; dengan penggunaan media bahan ajar bisa membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Alimul Hidayat. 'Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data', *Salemba Medika*, 1.2 (2011), 36-40.
- Hidayatin, Khoiriyah. (2016) 'Metode Pembiasaan Dalam Pendidikan Agama Pada Anak Usia 6-12 Tahun: Studi Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat'.
- Jannah, A. M., Setiyowati, A., Lathif, K. H., Devi, N. D., & Akhmad, F. (2021). Model Layanan Pendidikan Inklusif di Indonesia. *ANWARUL*, 1(1), 121-136
- Machnunah Ani Zulfah, Akhmad Mahmudi, and Kh A Wahab Hasbullah, (2021). Developem Learning Media through Interactive Quiz', *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1.1, 65-70

<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal_pengabdian/article/view/1344>.

- Maya Siskawati, Pargito, and Pujiati. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa', *Jurnal Studi Sosial*, 4.1, 72-80.
- Nana, N. (2019). Pengembangan Bahan Ajar. Penerbit Lakeisha.hlm. 1
- Nana, N. (2019). Pengembangan Bahan Ajar. Penerbit Lake, hlm. 3
- Nisa', Rofiatun. (2022). Pengaruh Kuis Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *AT-THULLAB : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6, (1), 16-28, <https://doi.org/10.30736/atl.v6i1.681>
- Rohmah, S. N. (2021). Strategi Pembelajaran Matematika. UAD PRESS. [https://www.google.co.id/books/edition/Strategi Pembelajaran Matematika/wRExEAAAQBAI?hl=id&gbpv=1&dq=Pembelajaran+kontekstual++Matematika&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pembelajaran_Matematika/wRExEAAAQBAI?hl=id&gbpv=1&dq=Pembelajaran+kontekstual++Matematika&printsec=frontcover)
- Siviasailam Thiagaraja, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Model Pengembangan dan Pembelajaran .<https://ayahalby.files.wordpress.com/2012/10/konsep-Pengembangan-danpembelajaran-modul.pdf>. Diakses pada 28 April 2016
- Sumantri, Moh. Syarif. (2015). Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 16 ed. Bandung: ALFABETA.
- Susiloningsih, W. (2016). pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD pada matakuliah konsep IPS dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57-66
- Syifa Khairunnisa, Ahmad Hakam, and Amaliyah, (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Indonesian Journal of Islamic Education*.
- Wiwiek, Zainar. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Konsentrasi Dan Minat Belajar Siswa Tuna Grahita', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2.1, 76-87 <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jtp.v2i1.624>
- Yesserie. (2015). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Menggunakan Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Untuk



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Hidayah Semarang',
<https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

Yusuf, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Upaya Pemecahannya Di Sma Surya Buana Malang'*,

Zakiyaturrosyida. (2020). *Pengembangan Permainan Ludo Edukasi Sebagai Media Alternatif Pembelajaran PAI kelas VIII Di SMPN 2 Perak Jombang''* 1.1, 49-59